

## HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN E-WALLET DENGAN PERENCANAAN KEUANGAN MAHASISWA

Ade Firmansah<sup>1</sup>, Najwa<sup>2\*</sup>, Rika Puspa Dewi<sup>3</sup>, Shahibul Azmi Zulfikar<sup>4</sup>, Mia Lasmi Wardiyah<sup>5</sup>  
<sup>12345</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Prodi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

[adefirmansyah104248@gmail.com](mailto:adefirmansyah104248@gmail.com)<sup>1</sup>, [njwa586@gmail.com](mailto:njwa586@gmail.com)<sup>2\*</sup>, [rikapuspad2712@gmail.com](mailto:rikapuspad2712@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[shohibulazmi2020@gmail.com](mailto:shohibulazmi2020@gmail.com)<sup>4</sup>, [mialasmiwardiyah@gmail.com](mailto:mialasmiwardiyah@gmail.com)<sup>5</sup>

Alamat: Jalan Cimencrang Panyileukan, Kec. Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat 40292  
Korespondensi Penulis: [njwa586@gmail.com](mailto:njwa586@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to explore the relationship between the use of digital wallets (e-wallets) and students' ability to manage and plan their personal finances. The high adoption of financial technology among university students reflects a shift in transaction habits that may influence their financial behavior. This research uses a quantitative approach by distributing questionnaires to 60 students from various universities in Indonesia who regularly use e-wallets. To analyze the relationship between the intensity of e-wallet usage and the effectiveness of financial planning, Pearson correlation analysis was employed. The results indicate that although the relationship between the two variables is not statistically significant, there is a positive directional tendency between them. This suggests that the more frequently students use e-wallets, the more likely their financial planning may decline if they lack adequate financial management skills. These findings highlight the importance of enhancing financial literacy among students to navigate financial technology developments more responsibly.*

**Keywords:** *Digital Wallet; Financial Planning; Students; Financial Technology; Financial Literacy*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara pemanfaatan dompet digital (e-wallet) dengan kemampuan mahasiswa dalam mengelola dan merencanakan keuangan pribadi. Tingginya penggunaan teknologi finansial di kalangan mahasiswa mencerminkan adanya perubahan dalam kebiasaan bertransaksi yang kemungkinan berdampak pada perilaku keuangan mereka. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada 60 mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia yang rutin memakai e-wallet. Untuk menganalisis hubungan antara intensitas penggunaan e-wallet dan efektivitas perencanaan keuangan, dan digunakan dengan teknik analisis korelasi Pearson. Hasil analisis menunjukkan bahwa meskipun hubungan antara kedua variabel tidak signifikan secara statistik, akan tetapi terdapat kecenderungan arah hubungan (pengaruh) yang positif antara kedua variabel tersebut. Artinya, semakin sering mahasiswa menggunakan e-wallet, maka perencanaan keuangan cenderung menurun apabila mereka belum memiliki kemampuan yang memadai dalam mengelola keuangan secara bijak. Temuan ini menekankan pentingnya peningkatan literasi keuangan di kalangan mahasiswa guna

### Article history

Received: Juni 2025  
Reviewed: Juni 2025  
Published: Juni 2025

Plagiarism checker no 693  
Doi : prefix doi :  
10.8734/musytari.v1i2.359  
Copyright : author  
Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

menghadapi perkembangan teknologi keuangan secara lebih bertanggung jawab. <b>Kata kunci:</b> Dompot Digital; Perencanaan Keuangan; Mahasiswa; Teknologi Finansial; Literasi Keuangan	
--	--

## 1. LATAR BELAKANG

Kemajuan dalam teknologi digital saat ini telah mengubah banyak aspek kehidupan secara drastis, termasuk dalam hal cara melakukan pembayaran dan juga pengelolaan keuangan. Salah satu inovasi di bidang keuangan yang berkembang pesat seperti saat ini adalah penggunaan dompet digital atau *electronic wallet (e-wallet)*. *E-wallet* menjadi salah satu alat transaksi yang populer di kalangan generasi muda, terutama mahasiswa, karena menawarkan kemudahan, kecepatan, dan efisiensi dalam melakukan pembayaran tanpa uang tunai. Berdasarkan data dari Bank Indonesia, transaksi *e-wallet* terus meningkat setiap tahun, sejalan dengan meningkatnya penetrasi *smartphone* dan akses internet (Bank Indonesia, 2022).

Di sisi lain, mahasiswa berada pada fase kehidupan yang penting dalam membentuk kebiasaan pengelolaan keuangan pribadi. Perencanaan keuangan menjadi aspek yang krusial untuk menjaga kestabilan keuangan mahasiswa, terutama karena pada umumnya mereka belum memiliki penghasilan tetap. Namun, kemudahan yang ditawarkan *e-wallet* sering kali menyebabkan perilaku konsumtif dan pengeluaran impulsif, yang dimana hal tersebut dapat menyebabkan dampak negatif terhadap kualitas perencanaan keuangan mahasiswa (Putri, & Lestari, 2021). Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas pengaruh teknologi finansial terhadap perilaku keuangan, namun dalam konteksnya tersebut masih terbatas dalam menjelaskan secara spesifik bagaimana intensitas penggunaan *e-wallet* berkorelasi dengan kemampuan mahasiswa dalam merencanakan keuangannya secara efektif.

Kebaruan dari penelitian ini adalah terletak pada fokus hubungan langsung antara frekuensi penggunaan *e-wallet* dan perencanaan keuangan pada populasi mahasiswa di era digital seperti sekarang ini. Penelitian ini menjadi penting karena dapat memberikan wawasan empiris mengenai dampak penggunaan teknologi finansial terhadap perilaku pengelolaan keuangan generasi muda. Selain itu juga, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran kepada lembaga pendidikan (perguruan) tinggi dalam meningkatkan literasi keuangan mahasiswa melalui pendekatan yang relevan dengan perkembangan teknologi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji keterkaitan antara penggunaan *e-wallet* dan perencanaan keuangan mahasiswa, serta mengidentifikasi apakah intensitas penggunaan *e-wallet* memengaruhi kualitas perencanaan keuangan secara signifikan.

## 2. KAJIAN TEORETIS

### 1. *Electronic Wallet (E-Wallet)*

Berdasarkan Pasal 1 angka 7 Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 terkait Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran (PBI/18/2016), dompet digital, atau sering disebut *e-wallet*, merupakan suatu layanan berbasis elektronik yang memungkinkan Anda menyimpan informasi tentang berbagai instrumen pembayaran, termasuk uang elektronik atau alat pembayaran yang berbasis kartu. Selain itu, layanan ini dapat menyimpan uang untuk keperluan pembayaran. (Bank Indonesia, 2016). *E-Wallet* diartikan sebagai bentuk mata uang digital yang memungkinkan pengguna untuk berbelanja dengan mudah tanpa perlu membawa uang tunai secara fisik, serta dapat digunakan saat menjalankan aktivitas lainnya (Megadewandanu et al., 2016). Menurut Afifah dan Nurlaily (2021), *e-wallet* memberikan pengalaman transaksi yang efisien. Namun, di sisi lain dapat memicu konsumsi impulsif karena kemudahan dalam bertransaksi dan serta promosi yang sering ditawarkan. Hal ini tentunya dapat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa jika tidak disertai dengan kesadaran dan juga perencanaan keuangan yang baik.

Ada 3 kategori utama dalam e-wallet, diantaranya yaitu adalah: dompet seluler, dompet online, dan kartu Prabayar. Dompet seluler adalah aplikasi yang dapat diinstal di smartphone atau tablet masing-masing, memungkinkan pengguna untuk melakukan pembayaran baik secara langsung di toko maupun secara online. Sementara itu, dompet online, yang juga disebut sebagai dompet digital, merupakan suatu layanan yang berbasis web yang memungkinkan pengguna untuk menyimpan informasi pembayaran dan juga melakukan transaksi di situs web atau aplikasi tanpa perlu memasukkan data pembayaran berulang kali. Dan yang terakhir adalah kartu Prabayar. Kartu Prabayar adalah kartu fisik yang dapat diisi ulang dengan saldo dan digunakan layaknya kartu debit. Kartu ini, sering disebut sebagai e-money, biasanya digunakan untuk membayar tarif tol, berbelanja, atau transaksi lain dengan memanfaatkan scanner (Sahir, et al., 2023).

## 2. Perencanaan Keuangan Mahasiswa

Perencanaan keuangan adalah proses pengelolaan keuangan pribadi yang mencakup penetapan tujuan keuangan, penyusunan anggaran, pengendalian pengeluaran, dan serta perencanaan tabungan dan investasi (Kapoor et al., 2017). Bagi mahasiswa, perencanaan keuangan menjadi aspek yang sangat penting karena mereka biasanya memiliki pendapatan yang terbatas, seperti uang saku hanya dari orang tua dan atau penghasilan paruh waktu bagi mereka yang bekerja tidak secara penuh waktu (*part time*).

Menurut penelitian oleh Sari dan Puspita (2020), mahasiswa yang memiliki perencanaan keuangan cenderung lebih mampu dalam mengelola pengeluaran dan menghindari dari yang namanya utang. Dan mereka pun juga lebih siap dalam menghadapi kebutuhan mendadak serta memiliki kontrol yang lebih baik terhadap pengeluaran konsumtif.

## 3. Hubungan antara E-Wallet dan Perencanaan Keuangan

Penggunaan e-wallet oleh mahasiswa dapat memberikan dampak positif maupun negatif terhadap perencanaan keuangan. Di satu sisi, e-wallet memudahkan kita dalam hal pencatatan transaksi dan serta mempermudah alokasi dana. Di sisi lain, kemudahan transaksi tersebut dapat memicu perilaku konsumtif dan juga melemahkan kontrol pengeluaran.

Penelitian oleh Putri dan Pramudyo (2022) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan e-wallet dengan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Semakin tinggi frekuensi penggunaan e-wallet tanpa perencanaan yang matang, maka semakin besar pula potensi masalah keuangan pribadi. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk menyeimbangkan penggunaan e-wallet dengan kemampuan perencanaan keuangan yang baik.

## 4. Studi Relevan Terkait Penggunaan E-Wallet oleh Mahasiswa

Penulis dalam pembuatan artikel/jurnal ini memiliki beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dalam membahas mengenai hubungan antara penggunaan e-wallet dengan perencanaan keuangan mahasiswa. Diantaranya yaitu adalah, Studi oleh Wijaya dan Dewi (2021) menemukan bahwa kemudahan penggunaan E-Wallet dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya pengelolaan keuangan. Sementara itu, penelitian oleh Santoso (2020) menunjukkan bahwa mahasiswa yang sering menggunakan E-Wallet cenderung memiliki tingkat pemahaman tentang keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan yang tidak menggunakannya.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengambil pendekatan dari suatu fenomena yang dimana bertujuan untuk menggali pemahaman lebih mendalam mengenai suatu pengalaman, perspektif, makna, dan persepsi individu atau kelompok terhadap suatu fenomena atau kejadian. Pendekatan dari suatu fenomena (fenomenologi) bertujuan untuk mengungkapkan esensi dari sebuah pengalaman subjektif yang dialami oleh subjek penelitian. Penelitian ini juga bersifat kuantitatif dengan data primer sebagai sumber utama. Informasi atau data juga dikumpulkan melalui pertanyaan tertulis yang disampaikan menggunakan kuisisioner yang disebarakan melalui Google Form.

Populasi yang didapat dan akan dianalisis dalam penelitian ini sebanyak 60 mahasiswa (responden) yang menggunakan e-wallet dan juga berasal dari berbagai kampus di seluruh Indonesia, lalu sampel nya dipilih secara acak (random sampling). Data dikumpulkan melalui pertanyaan atau pernyataan tertulis yang disampaikan dengan menggunakan kuisisioner yang telah didistribusikan melalui Google Form. Selanjutnya, data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menyajikan suatu gambaran yang rinci, sistematis, dan juga mendalam terkait dengan temuan penelitian ini.

#### Instrumen Penelitian

Kuisisioner dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian utama, diantaranya yaitu:

1. Data demografis dari responden.
2. Frekuensi dan serta intensitas penggunaan e-wallet.
3. Indikator perilaku terhadap perencanaan keuangan mahasiswa, seperti pengelolaan anggaran, pencatatan pengeluaran, dan disiplin keuangan.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Uji Validitas

Uji validitas adalah proses evaluasi kemampuan alat pengukuran, seperti tes atau kuesioner, untuk mengukur apa yang memang seharusnya diukur sesuai dengan tujuan dari penelitian. Dengan kata lain, uji ini menentukan tingkat keakuratan dan relevansi data yang dihasilkan oleh instrumen tersebut terhadap konsep yang diukur. Proses uji validitas dilakukan dengan menganalisis korelasi antara setiap item pada instrumen dengan total skor keseluruhan, menggunakan nilai  $r$  hitung yang dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel untuk menentukan apakah setiap item valid atau tidak. Peneliti menerapkan tingkat signifikansi 0,05 atau 5% dengan jumlah responden sebanyak 60 ( $n=60$ ). Dengan derajat kebebasan ( $df$ ) sebesar 58 (karena  $df = n - 2$ ), dan berdasarkan perhitungan, nilai  $r$  tabel yang digunakan 0,2542. Hasil uji tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Item	$r$ Hitung	$r$ Tabel	Keterangan
1	0,570	0,254	Valid
2	0,516		Valid
3	0,503		Valid
4	0,453		Valid
5	0,495		Valid
6	0,334		Valid
7	0,620		Valid
8	0,338		Valid
9	0,401		Valid
10	0,518		Valid
11	0,546		Valid

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
12	0,465		Valid
13	0,392		Valid
14	0,368		Valid
15	0,276		Valid
16	0,406		Valid
17	0,561		Valid
18	0,490		Valid
19	0,520		Valid
20	0,391		Valid

Sumber: Output SPSS 26.0, data diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan dengan tingkat signifikansi 5% (alpha 0,05), dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel Penggunaan *E-Wallet* dan Perencanaan Keuangan Mahasiswa dinyatakan valid. Nilai koefisien korelasi (r hitung) untuk setiap item berkisar antara 0,276 hingga 0,620, yang seluruhnya > r tabel sebesar 0,254. Ini mengindikasikan bahwa setiap item memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total variabel, sehingga instrumen tersebut dianggap valid dan layak digunakan untuk menilai Penggunaan *E-Wallet* serta Perencanaan Keuangan Mahasiswa.

### Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu memberikan hasil yang konsisten dan stabil ketika diuji kembali dalam kondisi yang serupa. Perhitungan reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, dimana suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila *Cronbach's Alpha* > 0,7. Hasil dari uji reliabilitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0,804	20

Sumber: Output SPSS 26.0, data diolah (2025)

Merujuk pada Tabel 2, nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh adalah 0,804, menunjukkan nilai tersebut > 0,7. Nilai ini menggambarkan bahwa instrumen yang dipakai dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang baik dan layak digunakan untuk proses pengumpulan data selanjutnya.

### Hasil Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah data dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan adalah *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, dengan hasil pengujian ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,000000
	Std. Deviation	6,18432801
Most Extreme Differences	Absolute	0,090

	Positive	0,090
	Negative	-0,084
Test Statistic		0,090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Output SPSS 26.0, data diolah (2025)

Merujuk pada Tabel 3, didapatkan nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) 0,200. Karena nilai yang diperoleh  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, yang memungkinkan untuk melakukan analisis statistik selanjutnya.

### Statistik Deskriptif Variabel

Statistik deskriptif dipakai untuk menyajikan ringkasan tentang data penelitian, termasuk jumlah responden, nilai minimum dan maksimum, rata-rata (*mean*), serta standar deviasi dari masing-masing variabel. Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu penggunaan *e-wallet* dan perencanaan keuangan mahasiswa. Hasil statistik deskriptif disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
E-Wallet	60	20,00	50,00	37,4500	6,44251
Perencanaan Keuangan Mahasiswa	60	20,00	50,00	34,4667	6,25304
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Output SPSS 26.0, data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 4, rata-rata skor penggunaan E-Wallet adalah 37,45, dengan standar deviasi 6,44, yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat penggunaan *e-wallet* yang cukup tinggi dan bervariasi. Sementara itu, rata-rata perencanaan keuangan mahasiswa adalah 34,47, dengan standar deviasi 6,25, yang juga menunjukkan tingkat perencanaan keuangan yang cukup baik namun masih memiliki variasi antar individu. Hasil ini memberikan gambaran awal mengenai karakteristik data sebelum dilakukan analisis lebih lanjut.

### Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment

Uji korelasi PPM digunakan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan *e-wallet* dan perencanaan keuangan mahasiswa. Uji ini mengukur kekuatan dan arah hubungan linear antara dua variabel melalui nilai koefisien korelasi (*r*) yang berada dalam rentang -1 hingga 1. Nilai  $r = 0$  menunjukkan tidak adanya hubungan, nilai yang mendekati 1 mengindikasikan korelasi positif kuat, sementara nilai yang mendekati -1 menunjukkan korelasi negatif yang kuat. Hasil pengujian ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment

		Penggunaan E-Wallet	Perencanaan Keuangan Mahasiswa
Penggunaan E-Wallet	Pearson Correlation	1	0,148
	Sig. (2-tailed)		0,260

	N	60	60
Perencanaan Keuangan Mahasiswa	Pearson Correlation	0,148	1
	Sig. (2-tailed)	0,260	
	N	60	60

Sumber: Output SPSS 26.0, data diolah (2025)

Berdasarkan tabel 5, didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,148 dengan nilai signifikansi sebesar 0,260. Nilai korelasi tersebut menunjukkan adanya hubungan antara penggunaan e-wallet dan perencanaan keuangan mahasiswa berada pada kategori sangat lemah. Arah hubungan bersifat positif, yang berarti semakin tinggi penggunaan *e-wallet*, maka semakin meningkatkan perencanaan keuangan mahasiswa. Namun, karena nilai signifikansinya  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan *e-wallet* dengan perencanaan keuangan mahasiswa dalam penelitian ini.

## Interpretasi dan Pembahasan

### 1. Intensitas dan Kemudahan Penggunaan E-Wallet

Sebagian besar responden mengungkapkan bahwa mereka memanfaatkan dompet digital secara rutin dalam aktivitas sehari-hari, khususnya untuk kebutuhan seperti membeli makanan, membayar transportasi, atau berbelanja online, menunjukkan betapa seringnya e-wallet digunakan oleh mahasiswa. Mereka juga menyatakan bahwa e-wallet membuat transaksi keuangan lebih mudah, karena praktis, cepat, dan aman.

Kemudahan akses ini turut diperkuat oleh respon positif terhadap kenyamanan dalam penggunaan dan kemudahan top-up saldo. Temuan ini mencerminkan bahwa teknologi digital telah menjadi bagian penting dalam gaya hidup mahasiswa, khususnya dalam aktivitas ekonomi sehari-hari. Hal ini sejalan dengan tren digitalisasi sistem pembayaran di kalangan generasi muda

### 2. Kebiasaan Pengelolaan Keuangan Melalui E-Wallet

Meskipun mahasiswa intens menggunakan e-wallet, data menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan melalui platform tersebut belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal. Sebagian besar responden hanya menggunakan e-wallet sebagai alat transaksi, bukan sebagai alat bantu dalam mengatur keuangan. Hanya sebagian kecil mahasiswa yang secara aktif menggunakan fitur riwayat transaksi untuk mengevaluasi pengeluaran mereka. Hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan mengelola keuangan belum terbentuk kuat melalui penggunaan e-wallet, dan sebagian mahasiswa belum memanfaatkan potensi teknologi tersebut untuk membantu dalam membuat keputusan keuangan yang lebih terencana.

### 3. Praktik Perencanaan Keuangan Mahasiswa

Dalam hal perencanaan keuangan, data menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat perencanaan yang sedang. Beberapa responden menyatakan bahwa mereka memiliki anggaran bulanan dan mencoba mengontrol pengeluaran. Namun sebagian lainnya masih melakukan pengeluaran tanpa perencanaan yang jelas.

Mahasiswa cenderung membuat keputusan keuangan berdasarkan kebutuhan sesaat atau keinginan, bukan berdasarkan rencana keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Ini mengindikasikan bahwa meskipun mereka memiliki akses terhadap alat bantu keuangan digital, hal tersebut belum secara signifikan mendorong perilaku perencanaan yang disiplin.

### 4. Kesadaran dan Tujuan Keuangan

Kesadaran mahasiswa mengenai pentingnya memiliki tujuan keuangan seperti menabung, investasi, atau alokasi untuk kebutuhan masa depan tergolong cukup, namun belum diikuti oleh praktik nyata yang konsisten. Banyak mahasiswa menyadari pentingnya

mengelola keuangan, namun mereka masih mengalami kesulitan dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Beberapa responden menyatakan bahwa mereka memiliki niat untuk menabung atau merencanakan keuangan, namun belum mampu menerapkannya secara rutin. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara niat dan tindakan, yang mungkin disebabkan oleh kurangnya pendidikan finansial praktis, tekanan gaya hidup, atau kurangnya pengendalian diri dalam pengeluaran.

## **5. Persepsi Mahasiswa terhadap Pengaruh E-Wallet terhadap Perencanaan Keuangan**

Sebagian besar mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap e-wallet, namun mereka tidak secara eksplisit menyatakan bahwa e-wallet membantu mereka dalam perencanaan keuangan. Mereka merasa bahwa e-wallet memberi kemudahan dalam transaksi, tetapi tidak secara langsung berdampak pada kemampuan mereka dalam menyusun anggaran atau mengelola pengeluaran.

Temuan ini menunjukkan bahwa persepsi terhadap e-wallet lebih dominan pada aspek fungsional (mudah, cepat, praktis) ketimbang pada fungsinya sebagai alat kontrol keuangan. Artinya, e-wallet lebih dilihat sebagai sarana konsumsi ketimbang sebagai instrumen perencanaan keuangan.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini membahas mengenai hubungan antara penggunaan e-wallet dengan perencanaan keuangan mahasiswa dari berbagai universitas di Indonesia. Berdasarkan analisis data lapangan, ditemukan bahwa:

Penggunaan e-wallet tidak terdapat hubungan yang signifikan terhadap perilaku perencanaan keuangan mahasiswa. Tetapi memiliki arah hubungan bersifat positif, yang berarti semakin tinggi penggunaan e-wallet, maka semakin meningkatkan perencanaan keuangan mahasiswa.

E-wallet mempermudah mahasiswa dalam aktivitas ekonominya sehari-hari. Contohnya untuk membeli makanan, membayar angkutan, dan serta berbelanja secara online.

Namun meskipun begitu, mayoritas responden hanya memanfaatkan e-wallet sebagai alat transaksi, bukan sebagai alat bantu dalam mengatur keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan dalam mengelola keuangan belum terbentuk kuat melalui penggunaan e-wallet, dan sebagian mahasiswa juga belum memanfaatkan potensi teknologi tersebut untuk membantu dalam membuat keputusan keuangan yang lebih tepat dan terencana.

Secara keseluruhan, memang bahwasanya e-wallet ini berkontribusi terhadap suatu aktivitas ekonomi mahasiswa sehari-hari, dan serta sangat memudahkannya. Tetapi juga dalam hal ini menuntut penggunaannya untuk lebih disiplin dalam suatu proses perencanaan keuangan.

### **SARAN**

#### **Bagi Mahasiswa**

Gunakan fitur pengelolaan (perencanaan) keuangan pada e-wallet seperti laporan pengeluaran untuk memantau dan juga mengevaluasi kebiasaan finansial.

Terapkan anggaran belanja bulanan dan patuhi batas yang telah ditetapkan agar tidak berlebihan dalam menggunakan e-wallet.

#### **Bagi Universitas**

Adakan suatu seminar atau pelatihan tentang literasi keuangan guna untuk meningkatkan kesadaran dari para mahasiswa tentang suatu pengelolaan (perencanaan) keuangan yang baik, khususnya dalam penggunaan teknologi finansial.

Berkolaborasi dengan penyedia e-wallet untuk menyediakan edukasi dan juga fitur-fitur yang mendukung literasi keuangan bagi para mahasiswa.

## Bagi Peneliti Selanjutnya

Lakukan penelitian lanjutan dengan cakupan populasi yang lebih luas dan atau penambahan variabel baru yang belum ada pada penelitian ini, contohnya seperti tingkat literasi keuangan atau dampak sosial terhadap penggunaan e-wallet.

Gunakan analisis yang lebih mendalam terhadap hubungan jangka panjang antara penggunaan e-wallet dan kebiasaan finansial mahasiswa.

## DAFTAR REFERENSI

- Afifah, N., & Nurlaily, F. (2021). Pengaruh penggunaan e-wallet terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 34-35.
- Bank Indonesia. (2022). *Tren Penggunaan Dompot Digital di Indonesia*.
- Bank Indonesia. (2016). *Surat Edaran Bank Indonesia No. 18/22/DKSP*. 18.
- Kapoor, J. R., Dlabay, L. R., & Hughes, R. J. (2017). *Personal Finance (12th ed.)*. New York, NY: McGraw-Hill Education.
- Megawendanu, S., Suyoto, & Pranowo, P. (2016). Exploring e-wallet adoption in Indonesia using unified theory of acceptance and use of tchnology 2 (UTAUT2) and situational context. In *2016 International Conference on Information Technology Systems and Innovation (ICITSI)* (pp. 1-6). IEEE.
- Putri, A. D., & Lestari, M. D. (2021). Pengaruh Penggunaan E-Wallet terhadap Perilaku Konsumtif dan Perencanaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 8(2), 135-144.
- Putri, L. D., & Pramudyo, R. (2022). Hubungan antara intensitas penggunaan e-wallet dengan perilaku perencanaan keuangan mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 10(2), 112-120.
- Sahir, S. H., Sudarmanto, E., Rosihana, R. R., Arni, S., Hendrixon, R. F., Sari, A. P., & Siagian, V. (2023). *Metode Pembayaran Digital*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sari, D. P., & Puspita, A. D. (2020). Analisis perencanaan keuangan pribadi pada mahasiswa. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 98-106.
- Sugiyono (2004). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif & RND*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2011). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Wardiyah, M. L. (2017). *Manajemen Pasar Uang dan Modal*.
- Wardiah, M. L. (2016). *Teori Perilaku dan Budaya Organisasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Yanti, L. R., Isnaeni, N., & Rafiqi. (2022). Analisis Faktor-Faktor Penggunaan Dompot Digital (E-Wallet) sebagai Alat Transaksi di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam. *Najaha Iqtishod: Journal of Islamic Economic and Finance*, 3(3), 157-167.